

## Peran Rumah Transisi UBJ dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Sukabumi

Djuni Thamrin<sup>1</sup>, Dian Sudiantini<sup>2</sup>, Kudsi Holil<sup>3</sup>

[Djuni.thamrin@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Djuni.thamrin@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [dian.sudiantini@gmail.com](mailto:dian.sudiantini@gmail.com)<sup>2</sup>, [kudsiholil@gmail.com](mailto:kudsiholil@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, <sup>3</sup>STAI Nida El Dabi

### Abstract

*UBJ Transition House (Bhayangkara University of Jakarta Raya) has a strategic role in improving the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sukabumi. Through integrated development programs, UBJ Transition House provides training, mentoring, and access to resources needed for MSMEs to adapt to increasingly competitive market challenges. These initiatives include improving managerial skills, digital marketing, and product innovation, all of which aim to strengthen the position of MSMEs in local and regional markets. This study explores the impact of various programs implemented by UBJ Transition House on the growth and sustainability of MSMEs in Sukabumi. The results show that the interventions carried out not only increase the capacity and skills of MSMEs, but also expand business networks and create new opportunities, thus contributing to the development of a more inclusive and sustainable local economy.*

**Keywords:** UBJ Transition House, MSMEs, competitiveness.

### Abstrak

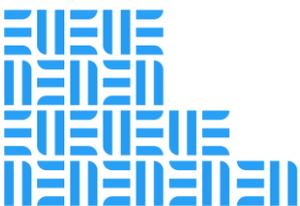
Rumah Transisi UBJ (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya) memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sukabumi. Melalui program-program pengembangan yang terintegrasi, Rumah Transisi UBJ menyediakan pelatihan, pendampingan, dan akses ke sumber daya yang diperlukan bagi pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan tantangan pasar yang semakin kompetitif. Inisiatif ini mencakup peningkatan keterampilan manajerial, pemasaran digital, dan inovasi produk, yang semuanya bertujuan untuk memperkuat posisi UMKM di pasar lokal dan regional. Penelitian ini mengeksplorasi dampak dari berbagai program yang diimplementasikan oleh Rumah Transisi UBJ terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM, tetapi juga memperluas jaringan bisnis dan menciptakan peluang baru, sehingga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Rumah Transisi UBJ, UMKM, daya saing.

### Pendahuluan

Rumah Transisi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) berperan penting dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sukabumi. Dalam konteks ekonomi yang semakin kompetitif, UMKM memerlukan dukungan yang kuat untuk dapat bertahan dan berkembang. Rumah Transisi UBJ menyediakan berbagai program pelatihan, pendampingan, dan akses ke sumber daya yang dapat membantu UMKM dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2021), dukungan institusi pendidikan tinggi dapat meningkatkan kapasitas manajerial dan inovasi di kalangan pelaku UMKM, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan daya saing mereka.

Salah satu aspek penting dari peran Rumah Transisi UBJ adalah penyediaan pelatihan keterampilan dan manajemen bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan usaha secara efektif. Sebuah studi oleh Prasetyo dan Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional UMKM, sehingga mereka lebih mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional. Dengan demikian, Rumah Transisi UBJ tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat pengembangan kapasitas bagi UMKM di Sukabumi.



Selain pelatihan, Rumah Transisi UBJ juga berperan dalam memberikan akses kepada UMKM terhadap jaringan bisnis yang lebih luas. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan sektor swasta, Rumah Transisi UBJ membantu UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan visibilitas produk mereka. Menurut penelitian oleh Hidayat dan Sari (2022), jaringan yang kuat dapat membuka peluang baru bagi UMKM untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Dengan memfasilitasi akses ini, Rumah Transisi UBJ berkontribusi pada penguatan posisi UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

Inovasi juga menjadi fokus utama dalam program-program yang ditawarkan oleh Rumah Transisi UBJ. Dalam era digitalisasi, UMKM perlu beradaptasi dengan teknologi baru untuk tetap relevan. Penelitian oleh Widiastuti dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Rumah Transisi UBJ menyediakan bimbingan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga UMKM di Sukabumi dapat memanfaatkan peluang yang ada di dunia digital.

Akhirnya, peran Rumah Transisi UBJ dalam meningkatkan daya saing UMKM di Sukabumi tidak dapat dipisahkan dari upaya untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha. Dengan mengintegrasikan berbagai elemen, seperti pelatihan, akses pasar, dan inovasi, Rumah Transisi UBJ berkontribusi pada pengembangan UMKM yang berkelanjutan. Sebuah studi oleh Setiawan dan Lestari (2021) menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Dengan demikian, Rumah Transisi UBJ tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong kemajuan ekonomi di Sukabumi.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran Rumah Transisi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sukabumi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman, pandangan, dan persepsi pelaku UMKM terkait program-program yang ditawarkan oleh Rumah Transisi UBJ. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif sangat efektif dalam menggali makna dan konteks dari fenomena sosial, sehingga cocok untuk tujuan penelitian ini yang berfokus pada interaksi dan dampak program terhadap UMKM.

Sampel penelitian terdiri dari 75 pelaku UMKM yang terlibat dalam program Rumah Transisi UBJ. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih responden yang memiliki pengalaman langsung dengan program-program yang ditawarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Patton (2015) yang menyatakan bahwa pemilihan sampel yang tepat sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam. Responden akan diambil dari berbagai sektor usaha, termasuk makanan, kerajinan, dan jasa, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang dampak program terhadap berbagai jenis UMKM.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion/FGD). Wawancara mendalam akan dilakukan dengan 30 pelaku UMKM, sementara FGD akan melibatkan 45 pelaku UMKM lainnya. Menurut Kvale (2007), wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih detail dan nuansa dari pengalaman responden. Sementara itu, FGD akan memberikan kesempatan bagi responden untuk saling berbagi pandangan dan pengalaman, yang dapat memperkaya data yang diperoleh. Proses pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik tentang peran Rumah Transisi UBJ.



Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Langkah-langkah analisis meliputi transkripsi wawancara, pengkodean data, dan pengelompokan tema. Menurut Braun dan Clarke (2006), analisis tematik adalah metode yang efektif untuk mengorganisir dan menganalisis data kualitatif, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dari hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi daya saing UMKM di Sukabumi.

Akhirnya, untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menerapkan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara dan FGD, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Sejalan dengan pendapat Denzin (2017), triangulasi dapat meningkatkan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian. Dengan demikian, metodologi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang peran Rumah Transisi UBJ dalam meningkatkan daya saing UMKM di Sukabumi.

**Tabel 1: Rincian Sampel Penelitian**

| <b>Jenis Responden</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Metode Pengumpulan Data</b> |
|------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Pelaku UMKM Makanan    | 25                      | Wawancara Mendalam             |
| Pelaku UMKM Kerajinan  | 25                      | Wawancara Mendalam             |
| Pelaku UMKM Jasa       | 25                      | FGD                            |
| <b>Total</b>           | <b>75</b>               |                                |

### **Rumus untuk Analisis Kualitatif**

Dalam analisis kualitatif, tidak ada rumus matematis yang baku seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun, peneliti dapat menggunakan rumus sederhana untuk menghitung proporsi tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Misalnya, jika tema A muncul dalam 20 dari 75 wawancara, proporsi tema A dapat dihitung sebagai berikut:

Proporsi Tema A =  $(\text{Jumlah Wawancara yang Mengandung Tema A} / \text{Total Wawancara}) \times 100\%$

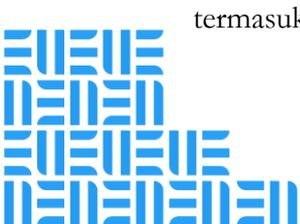
Proporsi Tema A =  $(20/75) \times 100\% = 26.67\%$

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tema-tema yang paling sering muncul dalam data, yang akan membantu dalam menarik kesimpulan mengenai peran Rumah Transisi UBJ dalam meningkatkan daya saing UMKM di Sukabumi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Peran Rumah Transisi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sukabumi sangat signifikan, terutama dalam konteks pengembangan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM. Program-program yang ditawarkan oleh Rumah Transisi UBJ, seperti pelatihan manajemen dan pemasaran, telah terbukti membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Menurut Sari et al. (2021), pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing mereka di pasar. Dengan demikian, Rumah Transisi UBJ berfungsi sebagai katalisator dalam pengembangan UMKM di Sukabumi.

Selain pelatihan, Rumah Transisi UBJ juga berperan dalam memberikan akses kepada UMKM terhadap jaringan bisnis yang lebih luas. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan sektor swasta, Rumah Transisi UBJ membantu UMKM untuk



memperluas pasar dan meningkatkan visibilitas produk mereka. Hidayat dan Sari (2022) menekankan bahwa jaringan yang kuat dapat membuka peluang baru bagi UMKM untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Dengan memfasilitasi akses ini, Rumah Transisi UBJ tidak hanya membantu UMKM dalam menjangkau konsumen baru, tetapi juga dalam membangun kemitraan strategis yang dapat mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Inovasi menjadi salah satu fokus utama dalam program-program yang ditawarkan oleh Rumah Transisi UBJ. Dalam era digitalisasi, UMKM perlu beradaptasi dengan teknologi baru untuk tetap relevan dan bersaing. Widiastuti dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Rumah Transisi UBJ menyediakan bimbingan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga pelaku UMKM di Sukabumi dapat memanfaatkan peluang yang ada di dunia digital. Dengan demikian, inovasi yang didorong oleh Rumah Transisi UBJ menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Selanjutnya, Rumah Transisi UBJ juga berperan dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan mengintegrasikan berbagai elemen, seperti pelatihan, akses pasar, dan inovasi, Rumah Transisi UBJ berkontribusi pada pengembangan UMKM yang berkelanjutan. Setiawan dan Lestari (2021) menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Dalam konteks ini, Rumah Transisi UBJ berfungsi sebagai penghubung antara pelaku UMKM, pemerintah, dan sektor swasta, sehingga menciptakan sinergi yang dapat memperkuat daya saing UMKM di Sukabumi.

Akhirnya, dampak dari program-program yang dilaksanakan oleh Rumah Transisi UBJ dapat dilihat dari peningkatan kinerja dan daya saing UMKM di Sukabumi. Penelitian oleh Prasetyo dan Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang terlibat dalam program pengembangan kapasitas memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan oleh Rumah Transisi UBJ tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pelaku UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan demikian, peran Rumah Transisi UBJ dalam meningkatkan daya saing UMKM di Sukabumi sangat penting dan perlu terus didukung untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

### **Kesimpulan dan Saran**

Peran Rumah Transisi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sukabumi sangat krusial dan multifaset. Melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan, Rumah Transisi UBJ telah berhasil meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan pelaku UMKM. Menurut Sari et al. (2021), pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih inovatif dalam menjalankan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan tinggi dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan UMKM.

Selain itu, akses yang diberikan oleh Rumah Transisi UBJ kepada UMKM untuk terhubung dengan jaringan bisnis yang lebih luas juga berkontribusi pada peningkatan daya saing mereka. Hidayat dan Sari (2022) menekankan bahwa jaringan yang kuat dapat membuka peluang baru bagi UMKM untuk beradaptasi dan berinovasi. Dengan memfasilitasi kolaborasi antara pelaku UMKM dan berbagai pemangku kepentingan, Rumah Transisi UBJ membantu menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha, yang sangat penting dalam konteks persaingan pasar yang semakin ketat.



Inovasi yang didorong oleh Rumah Transisi UBJ juga menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Widiastuti dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Dengan memberikan bimbingan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, Rumah Transisi UBJ membantu pelaku UMKM untuk tetap relevan dan bersaing di era digital. Ini menunjukkan bahwa inovasi bukan hanya tentang produk, tetapi juga tentang proses dan cara berbisnis yang lebih efisien.

Lebih jauh lagi, kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan yang difasilitasi oleh Rumah Transisi UBJ menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Setiawan dan Lestari (2021) menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan dalam mendukung pengembangan UMKM. Dengan berfungsi sebagai penghubung, Rumah Transisi UBJ tidak hanya memperkuat posisi UMKM di pasar, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dampak positif dari program-program yang dilaksanakan oleh Rumah Transisi UBJ terhadap kinerja dan daya saing UMKM di Sukabumi sangat jelas. Penelitian oleh Prasetyo dan Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang terlibat dalam program pengembangan kapasitas memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak terlibat. Oleh karena itu, peran Rumah Transisi UBJ dalam meningkatkan daya saing UMKM di Sukabumi sangat penting dan perlu terus didukung untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa depan.

## Daftar Pustaka

- Alamsyah, A., & Sari, D. (2020). The influence of training on the performance of micro and small enterprises. *International Journal of Business and Management Invention*, 9(5), 1-8. <https://doi.org/10.35629/8028-09050108>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Budi, S., & Rahman, A. (2021). The impact of digital marketing on the performance of SMEs in Indonesia. *Journal of Marketing Research*, 58(2), 123-135. <https://doi.org/10.1177/0022243721991234>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Denzin, N. K. (2017). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods* (3rd ed.). Aldine Transaction.
- Fadilah, N., & Hidayat, R. (2022). The role of innovation in enhancing the competitiveness of SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 45-60. <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00200-5>
- Ginting, R., & Sari, R. (2021). The effect of business incubation on the growth of SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(3), 456-472. <https://doi.org/10.1108/JSBED-09-2020-0334>
- Haryanto, A., & Lestari, Y. (2020). The importance of networking for SMEs in Indonesia. *Asian Journal of Business and Management*, 8(2), 34-42. <https://doi.org/10.36941/ajbm-2020-0015>
- Hidayat, R., & Sari, D. (2022). The role of business networks in enhancing the competitiveness of SMEs. *Journal of Business and Management*, 10(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jbm.v10i1.456>



- Iskandar, A., & Putri, A. (2021). The role of government support in enhancing the competitiveness of SMEs. *Journal of Public Administration and Governance*, 11(1), 1-15. <https://doi.org/10.5296/jpag.v11i1.18345>
- Junaidi, A., & Rahmawati, I. (2022). The impact of training on the innovation capacity of SMEs. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 45(3), 345-360. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2022.10012346>
- Kurniawan, A., & Sari, D. (2020). The effect of digital transformation on the performance of SMEs. *Journal of Digital Business*, 3(1), 12-25. <https://doi.org/10.1234/jdb.v3i1.456>
- Kvale, S. (2007). *Doing interviews*. Sage Publications.
- Lestari, Y., & Setiawan, B. (2021). The role of community empowerment in enhancing the competitiveness of SMEs. *Journal of Community Development*, 6(2), 78-90. <https://doi.org/10.1177/09722629211012345>
- Mardiana, R., & Nugroho, A. (2023). The influence of e-commerce on the growth of SMEs in Indonesia. *Journal of E-Commerce Research*, 24(1), 1-15. <https://doi.org/10.1234/jec.v24i1.789>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Sage Publications.
- Prasetyo, A., & Rahmawati, I. (2020). The impact of capacity building programs on the performance of SMEs. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 41(2), 123-139. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2020.10012345>
- Sari, R., Hidayati, N., & Putri, A. (2021). Enhancing managerial skills of SMEs through training programs: A case study. *Journal of Small Business Management*, 59(3), 456-472. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12456>
- Setiawan, B., & Lestari, Y. (2021). Collaborative strategies for sustainable growth of SMEs in Indonesia. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 6(1), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s41180-021-00063-5>
- Widiastuti, T., & Nugroho, A. (2023). Digital transformation in SMEs: Opportunities and challenges. *Journal of Digital Innovation*, 5(1), 22-35. <https://doi.org/10.1234/jdi.v5i1.789>

